PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Getri O.R Gambu

tikagambu6@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Abstrak: Komunikasi orang tua dan lingkungan merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Komunikasi orang tua yang efektif dapat mendorong anak untuk lebih aktif berkomunikasi dan meningkatkan kemampuannya. Selain itu, lingkungan yang kaya akan bahasa juga dapat memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak. Begitupun sebaliknya Komunikasi Orangtua dan Lingkungan yang tidak efektif dapat memberikan pengaruh yang tidak baik untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orangtua dan lingkungan terhadap produktivitas bahasa anak usia 5-6 tahun di TKK Brando. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 11 orang anak usia 5-6 tahun di TKK Brando. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orangtua dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas bahasa anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar orangtua dan guru dapat meningkatkan komunikasi dengan anak serta menyediakan lingkungan yang kaya akan bahasa untuk mendukung perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci: komunikasi orangtua, lingkungan, produktivitas bahasa, anak usia 5-6 tahun.

PENDAHULUAN

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah Pengembangan Bahasa. Perkembangan bahasa berlangsung sejak bayi hingga akhir hayat. Bayi mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang satu tahun, sebelum dapat mengucapkan suatu kata. Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain. Didalamnya meliputi berbagai unsur, yaitu fonem (unit suara), morfem (unit arti), sintax (tata bahasa), semantic (variasi arti), dan pragmatic (penggunaan) bahasa. Bahasa ini meliputi unsur produktif (berbicara dan menulis) dan unsur reseptif (mendengarkan atau menyimak dan membaca).

Berbahasa merupakan salah satu proses sosialisasi pada anak yang melibatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar yang harus di kembangkan orang tua karena merupakan modal bagi perkembangan sosial dan perkembangan lainnya. Melalui bahasa anak dapat menyampaikan keinginan, ide-ide, masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya kepada orang lain. Dengan bahasa anak dapat memberikan informasi tentang sesuatu baik lisan maupun tulisan.

Produktivitas bahasa atau Pemerolehan bahasa adalah proses dimana manusia memperoleh kemampuan untuk memahami bahasa, serta menghasilkan atau menggunakan kata-kata dan kalimat untuk berkomunikasi. Proses produktivitas bahasa pada anak tentunya mendapat pengaruh dari bagaimana interaksi orangtua dengan anak, Juga lingkungan dengan anak. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Begitu pula

dengan bahasa, Keluarga Merupakan tempat pertama bagi anak untuk memproduksi bahasanya. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, Setiap anak dilahirkan dan dibentuk kepribadian pertama kali dalam keluarga.

Umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya interaksi, pergaulan, hubungan dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua berperan sebagai tempat anak memperoleh bahasa juga pembentuk pribadi anak lewat interaksi interpersonal sehingga pola tingkah laku, bahasa dan kepribadian anak akan ditentukan bagaimana orang tua mengasuhnya.

Jalinan hubungan anak dengan orangtua dan anggota lain sering dianggap sebagai sistem atau jaringan yang saling berinteraksi, sistem tersebut berpengaruh pada anak baik langsung ataupun tidak langsung. Sikap dan cara pengasuhan anak oleh orangtua dalam mengasuh anak, bukan hanya sebatas dalam pemenuhan kebutuhan fisiknya saja, melainkan peran pendidikan keluarga sangatlah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hal ini dikarenakan keluarga merupakan pendidik pertama dan utama yang dimana anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada diluar rumah sehingga dibutuhkan pengawasan serta perhatian lebih dari orang tua, terutama anak berusia dibawah 6 tahun. Perkembangan diri anak, pertumbuhan kemandirian dan daya kritisnya serta cara pengolahannya terhadap lingkungan itu tidak berlangsung sendirian, melainkan terekam pula didalamnya pengaruh yang diterimanya dari penangkapan dan penghayatan atau persepsinya terhadap situasi keluarga yang dihidupinya sejak dini.

Produktivitas bahasa anak tak terlepas dari pengaruh Lingkungan tempat tinggal anak. Anak merupakan anggota masyarakat yang tidak lepas dari proses sosial. Maka dari itu mereka berinteraksi dengan orang lain. Bahasa yang digunakan anak dalam berkomunikasi mengikuti proses berbahasa yang lazim digunakan oleh masyarakat setempat, hal ini dipengaruhi oleh bagaimana anak mendengar dan memperoleh bahasa sehingga dengan begitu ia meniru dan mengkomunikasikan bahasanya sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat (bahasa daerah/Manggarai).

Untuk mendukung produktivitas bahasa anak, Sekolah sebagai tempat anak menimba ilmu mengharuskan anak untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi atau berbahasa dengan baik sesuai dengan perkembangan bahasa anak seusinya (5-6 tahun). Pada usia 5-6 tahun anak sudah bisa menggunakan kalimat secara lengkap, seperti anak mencari cara yang tidak dimengerti, mulai dengan menyesuaikan pengucapan untuk pendengar informasi, perselisihan dengan kawan sebaya dapat diselesaikan dengan kata dan ajakan untuk bermain lebih sering, Kompleks, susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, menggunakan awalan; kata kerja sekarang, kemarin dan yang akan datang, rata-rata panjang kalimat setengah per kalimat meningkat menjadi 6-8 kata.

Bertolak dari pemahaman diatas, kesenjangan produktivitas bahasa anak dapat terjadi karena faktor keluarga, lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari berbagai pihak untuk mengatasi kesenjangan ini, termasuk upaya dari orang tua, dan sekolah. Orang tua memiliki pengaruh penting dalam pemerolehan bahasa anak, karena itu kalau orang tua menginginkan anak mereka memperoleh dan menggunakan bahasa yang baik, hendaknya para orang tua memberikan contoh dan sikap yang baik ketika sedang dan akan menggunakan bahasa di depan anak-anak mereka. Anak-anak pasti akan meniru contoh kata-kata yang didengar, yang kemudian mereka serap baik dari orang tua ataupun faktor lainnya seperti yang disebutkan di atas tadi.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimanakah pengaruh komunikasi orangtua dan lingkungan terhadap produktivitas bahasa anak usia 5-6 tahun? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh komunikasi orangtua dan lingkungan terhadap produktivitas bahasa anak usia 5-6 tahun. manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan informasi kepada orangtua dan pendidik tentang pentingnya komunikasi orangtua dan lingkungan dalam perkembangan bahasa anak.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana,2008: 145).Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu dasar terpenting dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia ialah penggunaan bahasa. Seorang anak memperoleh bahasa pertama kali ialah ketika ia mendengarkan langsung dari bapak atau ibunya sewaktu anak tersebut baru datang atau baru terlahir di dunia ini. Misalnya ialah seorang bayi, ia hanya memberikan respon terhadap ujaran- ujaran dari ibunya atau lingkungan sekitarnya, yang mana sangat sering didengar oleh anak bayi tersebut. Manusia hanya bisa memproduksi ujaran ketika ia telah memahami apa saja aturan-aturan yang harus diikuti, yang mana diperolehnya sejak kecil.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa juga merupakan sarana untuk belajar dan mengembangkan diri.Perkembangan bahasa anak dimulai sejak lahir. Pada usia 5-6 tahun, anak sudah mulai mampu berkomunikasi dengan lancar dan menggunakan bahasa yang kompleks. Anak juga sudah mulai mampu memahami dan menggunakan berbagai macam kosakata dan struktur kalimat. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini,aspek perkembangan bahasa mencakup tiga (3) komponen, yakni bahasa reseptif (memahami bahasa), bahasa ekspresif (Mengungkapkan bahasa), dan Keaksaraan. (1) Bahasa reseptif adalah kemampuan anak untuk memahami bahasa yang didengar atau dibaca. Kemampuan ini bersifat sebagai input atau masukan. Contohnya yaitu saat anak mendengarkan dan mengikuti instruksi seperti “Ayo mandi”. Ini adalah keterampilan bahasa reseptif anak. (2) Bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk menggunakan bahasa untuk mengekspresikan diri. Kemampuan ini bersifat sebagai output atau keluaran. Contohnya yaitu saat anak berbicara untuk meminta sesuatu, seperti “Aku mau makan”. Ini adalah keterampilan bahasa ekspresif anak. (3) Keaksaraan adalah kemampuan untuk membaca dan menulis. Keaksaraan anak usia dini adalah kemampuan untuk membaca dan menulis pada anak

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak, salah satunya adalah komunikasi orangtua dan lingkungan. Komunikasi orangtua dan lingkungan dapat memberikan stimulasi yang diperlukan bagi perkembangan bahasa anak. (1) Komunikasi Orangtua, Komunikasi orangtua dengan anak merupakan pengalaman belajar yang paling

awal bagi anak. Melalui komunikasi dengan orangtua, anak belajar tentang bahasa, budaya, dan nilai-nilai. Komunikasi orangtua yang berkualitas dapat memberikan stimulasi yang positif bagi perkembangan bahasa anak. Orangtua yang sering berkomunikasi dengan anak, menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, serta memberikan perhatian penuh kepada anak, dapat membantu anak mengembangkan kemampuan bahasanya. (2) Lingkungan, Lingkungan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Lingkungan yang kaya bahasa dapat memberikan stimulasi yang positif bagi perkembangan bahasa anak. Lingkungan yang kaya bahasa adalah lingkungan di mana anak sering mendengar dan menggunakan bahasa. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, atau lingkungan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada produktivitas bahasa untuk anak usia 5-6 tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar PAUD, perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Memahami bahasa, pada usia ini produktivitas bahasa anak ditandai dengan ; Mampu mengikuti instruksi yang lebih kompleks, Mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, Mampu memahami cerita yang dibacakan, Mampu memahami percakapan orang dewasa. (2) Mengungkapkan bahasa, Kemampuan ini ditandai dengan ; Memiliki perbendaharaan kata yang luas, Mampu menyusun kalimat yang kompleks, Mampu menceritakan kembali cerita, Mampu berdiskusi. (3) Keaksaraan, aspek keaksaraan meliputi kemampuan anak untuk mengenal dan menggunakan simbol-simbol tertulis. Kemampuan ini ditandai dengan hal-hal berikut; Mampu mengenal huruf, Mampu mengelompokkan huruf berdasarkan bunyinya, Mampu menyusun huruf menjadi kata, Mampu membaca kalimat sederhana. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang pengaruh komunikasi orangtua dan lingkungan terhadap produktivitas bahasa anak usia dini. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai pengaruh komunikasi orangtua dan lingkungan terhadap produktivitas bahasa anak usia dini. S.M sebagai wali kelas kelompok B1 mengatakan bahwa produktivitas bahasa yang digunakan anak dipengaruhi oleh komunikasi orangtua dan lingkungan, Produktivitas bahasa yang digunakan anak sangatlah berpengaruh terhadap proses interaksi yang dilakukannya di sekolah sehingga membuat anak sulit untuk memahami bahasa (bahasa Indonesia) maupun mengkomunikasikan bahasa (bahasa Indonesia). "Kemampuan berbahasa Indonesia anak berinisial " L" ini dipengaruhi oleh komunikasi yang biasa digunakan orangtua juga lingkungan."

Kebiasaan orangtua yang lazim menggunakan bahasa daerah (Manggarai) selama berada di rumah sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas bahasa anak, juga lingkungan tempat tinggal anak yang memiliki kebiasaan menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sehari-hari sehingga membuat anak sulit atau memiliki kemampuan yang sangat minim untuk berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan teman-temannya selama berada di Sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi orangtua dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas bahasa anak usia dini. Orang tua memiliki pengaruh penting dalam pemerolehan bahasa anak, karena itu kalau orang tua menginginkan anak mereka memperoleh dan menggunakan bahasa yang baik, hendaknya para orang tua memberikan contoh dan sikap yang baik ketika sedang dan akan menggunakan bahasa di depan anak-anak mereka. Anak-anak pasti akan meniru contoh kata-kata yang didengar, yang kemudian mereka serap baik dari orang tua ataupun faktor lainnya seperti yang disebutkan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Permatasari, Adinda, N. & Masykuroh, K. (2022). Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Vol. 6 (No.02), Hal. 678
- Sulamah, R. Dan Supryadi. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 (No.1), Hal. 87
- Putri, Widiyanti, S. (2020). Pengaruh Peran Orangtua Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Neologia: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, (No.3), Hal.151,153
- Ayu, Dwi, Putri, S. (2019). Hubungan Pola Komunikasi Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019